

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Untuk menjawab Rumusan Masalah dan setelah penulis menganalisa tentang Implementasi Kitab *Pelajaran Tajwid* KH. Imam Zarkasyi untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Al-Quran Siswa di MTs Islamiyah Attanwir Sumberrejo Bojonegoro. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan Kitab Tajwid mampu menjadi bentuk pembenahan siswa dalam membaca Al-Quran.

Tahapan implementasi kitab *Pelajaran Tajwid* KH. Imam Zarkasyi dalam meningkatkan kemampuan belajar Al-Quran kelas VII MTs Islamiyah Attanwir Sumberrejo Bojonegoro sebagai berikut:

1. Persiapan Pembelajaran

Langkah pertama yang dilakukan melalui penanaman karakter iman dan takwa kepada Allah SWT. Karena Al-Qur'an merupakan sarana untuk mendekati diri kepada yang Maha Kuasa. Langkah kedua, kemudian menempatkan guru sebagai contoh bagi siswanya. Langkah terakhir, yakni terdapat siswa yang mempunyai bacaan Al-Quran yang fasih, baik serta benar dalam segi makhorijul huruf maupun tajwidnya.

2. Penerapan Pembelajaran

Di antara penerapan pembelajaran kitab tajwid meliputi: membaca surat serta doa sebelum memulai pembelajaran, hafalan *juz 'amma*, dan *tilawah* Al-Qur'an.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran melalui tiga penilaian berikut: Pertama, penilaian sikap yang dinilai dari kerjasama, keaktifan siswa, partisipasi serta inisiatif siswa dalam pembelajaran tajwid. Kedua, penilaian pengetahuan untuk mengetahui benar salahnya bacaan siswa dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Ketiga, penilaian keterampilan siswa dalam menerapkan tajwid dan fashahah dalam membaca Al-Quran.

4. Perbaikan Pembelajaran

Setelah mengetahui hasil tes dari kelas satu sampai kelas tiga. Apabila dari hasil tes tidak memenuhi standar kemampuan membaca Al-Quran, maka siswa tersebut diharuskan mengikuti ekstrakurikuler setelah pulang sekolah untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an-nya sampai benar-benar sesuai dan lancar.

Selanjutnya, yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran kitab Tajwid kelas VII MTs Islamiyah Attanwir Sumberrejo Bojonegoro, sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

Terdapat dua faktor pendukung, yakni minat siswa dan intelegensia siswa. Untuk mengetahui minat siswa kelas VII MTs Islamiyah Attanwir dengan menanyai hobi mereka. Hobi merupakan suatu kegiatan menyenangkan yang dilakukan saat waktu luang serta menemukan ketenangan dan tidak ada rasa keterpaksaan.

Lalu untuk mengetahui intelegensia siswa dapat dilihat dari kegiatan belajar mengajar di kelas yang dibedakan sesuai kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Dan sebelumnya terdapat tes membaca Al-Qur'an dan tes lainnya untuk mengetahui seberapa kemampuan siswa dalam belajar serta memahami pembelajaran.

2. Faktor Penghambat

Sedangkan yang menjadi faktor penghambat, yaitu: pertama, kurangnya motivasi dari orang tua; kedua, kurangnya perhatian dari seorang guru. Kurangnya motivasi dari orang tua terlihat dari hasil evaluasi guru pada orang tua pada saat pengambilan raport banyak orang tua yang tidak peduli akan pembelajaran pada anaknya.

Lalu kurangnya perhatian dari seorang guru. Di mana seorang guru terkadang tidak menuntaskan tanggung jawabnya kepada siswa, dia hanya sekedar mengajarkan ilmunya tanpa memperhatikan sesuai pelafadzan *makhroj*, panjang pendeknya, serta murid paham atau tidak apa yang telah diajarkan dan itu tidak menjadi beban bagi seorang guru atas ketidakpahaman seorang siswa tersebut.

Tingkatan kemampuan siswa kelas VII MTs Islamiyah Attanwir dalam belajar membaca Al-Qur'an : 1. Siswa yang lulusan Sekolah Dasar bacaan Al-Quran nya sudah hampir bagus dan penerapan panjang pendeknya sudah sesuai akan tetapi dia masih kesulitan dalam membenahan dan penerapan huruf yang sesuai dengan makhori jul huruf. 2. Siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah sudah bagus penerapan ilmu tajwid dalam bacaan Al-Quran akan tetapi siswa tersebut ketika membaca Al-Quran dia tergesa-gesa sehingga panjang pendeknya tidak terkondisikan 3. Siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah yang bermukim di Pesantren bacaan Al-Quran nya sudah sesuai dengan ilmu tajwid dan panjang pendeknya juga terjaga ketika membacanya.

B. Saran

1. Kepada Guru Mata Pelajaran Ilmu Tajwid agar lebih efektif serta efisien untuk mengamalkan ilmunya kepada anak sehingga dapat meningkatkan gairah semangat dalam belajar mendalami ilmu Al-Qur'an serta Ilmu Tajwid.
2. Kepada Siswa Mts Islamiyah Attanwir seharusnya lebih semangat dalam belajar ilmu Al-Qur'an dan ilmu tajwid, karena tidak semua sekolah yang menerapkan pelajaran tajwid dalam mata pelajaran, dengan harapan agar siswa mampu dalam menguasai ilmu tajwid serta mempunyai bekal dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an.